

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dan kehidupan setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdayaguna dan mandiri. Pendidikan usia dini akan bermanfaat untuk menumbuh-kembangkan potensi anak yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam belajar di sekolah dasar. Sekolah Dasar sebagai jenjang pendidikan terutama dalam sistem sekolah di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Selain itu pula, di Sekolah Dasar banyak diperkenalkan dengan benda-benda konkret yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Siswa umumnya menganggap bahwa setiap mata pelajaran merupakan bidang ilmu yang sulit dimengerti dan dipahami. Siswa kurang berminat

mengikuti pelajaran, akibatnya hasil belajar siswa tidak optimal, untuk itu diperlukan media/alat peraga guna mengatasi masalah di atas.

Menurut Tarigan (1986: 2) dalam (Sunarto, <http://sunartombs.wordpress.com/>), menjelaskan tentang permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut: (1) perilaku, persyaratan, kualifikasi, fungsi, dan tugas yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh pengajar; (2) minat, bakat, karakter, serta masalah-masalah yang dihadapi siswa wajib diperhatikan guru; dan (3) tujuan pengajaran, bahan, metode, media, dan evaluasi baik evaluasi siswa dan program pengajaran yang harus dirumuskan maupun disusun dan dilaksanakan oleh setiap guru.

Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru harus mengerti, menghayati, dan melaksanakan tuntutan dari tugas-tugas yang tersurat dalam proses pembelajaran.

Guru di Sekolah Dasar mempunyai peranan penting dalam rangka memudahkan anak mengenal dan memahami konsep-konsep pengetahuan yang diajarkan. Selain mengajar, guru sebagai pendidik artinya guru berperan aktif dalam rangka membantu mendewasakan anak didik.

Salah satu komponen pendidikan dasar adalah bidang-bidang pengajaran diantaranya Ilmu Pengetahuan Alam yang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar dimasa yang akan datang diupayakan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan Ilmu Pengetahuan Alam (Depdikbud: 1993)

Berdasarkan pengalaman yang dilakukan oleh peneliti di SD Kristen 1 Metro Pusat, dalam pembelajaran guru kurang optimal dan masih berpusat pada guru dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, penugasan dan tanya jawab dan tidak menggunakan media yang sesuai dengan materi yang

diajarkan, sehingga hasil belajar yang di peroleh siswa kurang memuaskan. Selama ini nilai yang diperoleh siswa masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan syarat ketentuan yang di harapkan pada standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 60 (enam puluh).

Hal yang perlu diperbaiki dalam permasalahan ini adalah media pembelajaran guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat meningkat lebih baik dan sesuai yang di standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Diharapkan dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif, inovatif dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya dilakukan perbaikan proses dan hasil pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Kristen 1 Metro Pusat

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Penyampaian materi kurang dimengerti karena hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4. Guru kurang optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran.
5. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM 60

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah menggunakan media gambar agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema kegemaran kelas III SD Kristen 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012?"
2. Bagaimanakah menggunakan media gambar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema kegemaran kelas III SD Kristen 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012 ?"

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema kegemaran dengan menggunakan media gambar di SD Kristen 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tema kegemaran dengan menggunakan media gambar di SD Kristen 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2011/2012.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### 1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam di kelas III sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dapat memberikan pengalaman baru kepada siswa tentang pemahaman konsep Ilmu Pengetahuan Alam baik secara konkret maupun abstrak.

### 2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan dan memperluas wawasan guru tentang penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran
- b. Dapat meningkatkan profesionalisme guru sebagai motivator dan fasilitator.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

### 4. Bagi Peneliti

- a. Menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti dan merupakan wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah
- b. Dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian berikutnya.